

**KOMPOSISI DISTORSI DALAM FOTOGRAFI POTRET FESYEN
JALANAN**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

Rakhman Amien Mahendra

1810901031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

**KOMPOSISI DISTORSI DALAM FOTOGRAFI POTRET FESYEN
JALANAN**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

Rakhman Amien Mahendra

1810901031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

Disusun oleh:

Rakhman Amien Mahendra
1810901031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **04 JUN 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Dr. Sn. M. Fajar Aprivanto, M.Sn.
NIDN 0029047608


Syaifudin, M.Ds.
NIDN 0029056706

Penguji Ahli


Stephanus Setiawan, EFIAP, Hon.E.FPSI, A.FPSI*, MPSA, ARPS**

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rakhman Amien Mahendra
No. Mahasiswa : 1810901031
Jurusan / Minat Utama : S-1 Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Komposisi Distorsi Dalam Fotografi Potret Fesyen
Jalanan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan karya Seni Fotografi, saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 15 Juni 2025

Yang menyatakan,

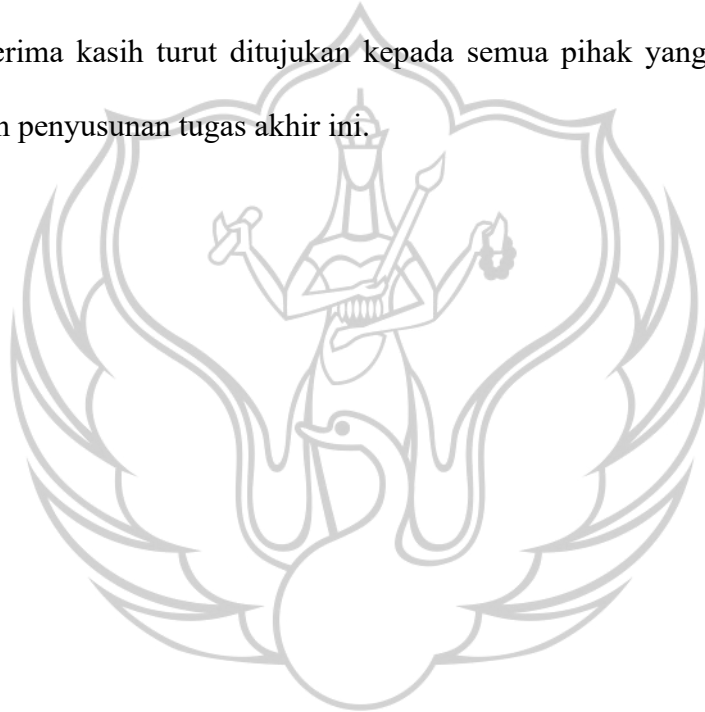


Rakhman Amien Mahendra

NIM: 1810901031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tugas akhir ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah berjuang keras memberikan kasih sayang dan dukungan moril dan material sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi. Karya ini juga saya persembahkan sebagai apresiasi terhadap diri sendiri yang telah gigih melewati berbagai tantangan dalam perkuliahan hingga tugas akhir ini dapat selesai. Ucapan terima kasih turut ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tugas akhir ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya, sehingga skripsi penciptaan yang berjudul “Komposisi Distorsi dalam Fotografi Potret Fesyen Jalanan” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan wujud dari eksplorasi kreatif dan akademis dalam bidang fotografi, khususnya dalam penggabungan komposisi dan distorsi sebagai alat ekspresi dalam potret fesyen jalanan. Pengkaryaan dalam skripsi penciptaan karya ini adalah sebagai upaya untuk menyelesaikan Pendidikan kesarjana sebagai mahasiswa fotografi di Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini, ucapkan terimakasih disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-nya;
2. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moral maupun material;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Seni Media Rekam
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam;
6. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1;
7. Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing 2;
8. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P, M.A. Ph.D., selaku Dosen Wali;
9. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;

10. Carlijn Webber yang telah memberi banyak dukungan dan menjadi Model pada pertama pada penyusunan skripsi;
11. Ringganu dan Fandy yang telah banyak membantu sebagai asisten selama proses pengerjaan karya skripsi;
12. Maxi, Khansa, Elthon, Didi, Kanya, Shin selaku model dalam penciptaan karya skripsi;

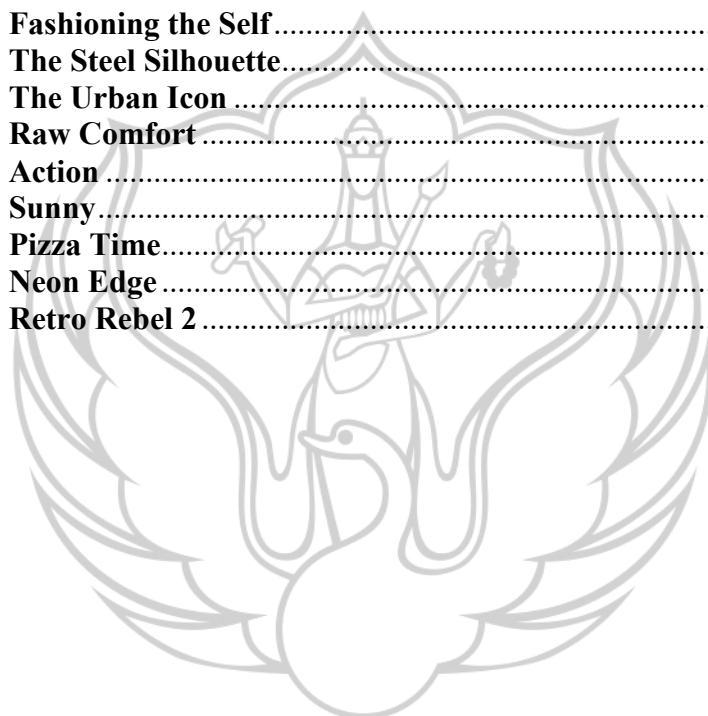
Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga penciptaan karya skripsi ini akan bermanfaat untuk orang-orang yang akan mencari informasi tentang komposisi distorsi dan juga foto fesyen yang ada dalam penciptaan ini. dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik dan penyajian materi maupun pembahasan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun diharapkan untuk menyempurnakan karya skripsi penciptaan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Karya	10
BAB III METODE PENCIPTAAN	14
A. Objek Penciptaan	14
B. Metode Penciptaan	17
C. Proses Perwujudan	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Ulasan Karya	33
B. Pembahasan Reflektif	93
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	98

DAFTAR KARYA

Karya 1 Gritty Glam	33
Karya 2 Effortless Cool 1	36
Karya 3 Retro Rebel 1	39
Karya 4 Effortless Cool 2	42
Karya 5 Leather & Denim	45
Karya 6 Rest in Resistance	48
Karya 7 Urban Elegance	51
Karya 8 Gritty and Grace	54
Karya 9 Duo	57
Karya 10 Red Flannel Reverie	60
Karya 11 Bend the Frame	63
Karya 12 Fashioning the Self	66
Karya 13 The Steel Silhouette	69
Karya 14 The Urban Icon	72
Karya 15 Raw Comfort	75
Karya 16 Action	78
Karya 17 Sunny	81
Karya 18 Pizza Time	84
Karya 19 Neon Edge	87
Karya 20 Retro Rebel 2	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar12.1 Karya acuan 1	11
Gambar 2.2 Karya Acuan 2	12
Gambar32.3 Karya Acuan 3	13
Gambar43.1Kamera FUJIFILM X-H1+	20
Gambar53.2 Lensa Fujifilm.....	21
Gambar63.3Flash.....	22
Gambar73.4Flash fill light.....	23
Gambar83.5Softbox.....	24
Gambar93.6Trigger Flash.....	25
Gambar103.7Laptop	26
Gambar113.8 Logo Adobe Photoshop	27
Gambar123.9 Adobe Camera RAW	28
Gambar133.10 Moodboard.....	30
Gambar14.1 Diagram Tata Cahaya Karya TA 1	35
Gambar154.2 Diagram Tata Cahaya Karya TA 2	38
Gambar164.3 Diagram Tata Cahaya Karya TA 3	41
Gambar174.4 Diagram Tata Cahaya Karya TA 4	44
Gambar184.5 Diagram Tata Cahaya Karya TA 5	47
Gambar194.6 Diagram Tata Cahaya Karya TA 6	50
Gambar204.7 Diagram Tata Cahaya Karya TA 7	53
Gambar214.8 Diagram Tata Cahaya Karya TA 8	56
Gambar224.9 Diagram Tata Cahaya Karya TA 9	59
Gambar234.10 Diagram Tata Cahaya Karya TA 10	62
Gambar244.11 Diagram Tata Cahaya Karya TA 11	65
Gambar254.12 Diagram Tata Cahaya Karya TA 12	68
Gambar264.13 Diagram Tata Cahaya Karya TA 13	71
Gambar274.14 Diagram Tata Cahaya Karya TA 14	74
Gambar284.15 Diagram Tata Cahaya Karya TA 15	77
Gambar294.16 Diagram Tata Cahaya Karya TA 16	80
Gambar304.17 Diagram Tata Cahaya Karya TA 17	83
Gambar314.18 Diagram Tata Cahaya Karya TA 18	86
Gambar324.19 Diagram Tata Cahaya Karya TA 19	89
Gambar334.20 Diagram Tata Cahaya Karya TA 20	92

KOMPOSISI DISTORSI DALAM FOTOGRAFI POTRET FESYEN JALANAN

Rakhman Amien Mahendra

1810901031

ABSTRAK

Penciptaan karya fotografi ini berfokus pada penggabungan komposisi dan distorsi sebagai alat ekspresi dalam potret fesyen jalanan. Melalui eksplorasi distorsi yang dihasilkan oleh lensa *fisheye*, karya ini bertujuan untuk menghasilkan visual yang tidak konvensional dan artistik, sekaligus menantang persepsi umum terhadap representasi fesyen. Proses kreatif melibatkan serangkaian tahapan, termasuk riset tentang tren fesyen jalanan dan teori komposisi, eksperimentasi dengan teknik pemotretan yang memanfaatkan distorsi lensa, serta pengolahan digital untuk memaksimalkan dampak visual. Karya ini diharapkan dapat memperkaya narasi visual dalam fotografi fesyen, menawarkan perspektif baru dalam representasi gaya jalanan, dan mendorong batasan-batasan estetika fotografi konvensional.

Kata Kunci: Komposisi Distorsi, Fotografi Fesyen, Potret Fesyen Jalanan

KOMPOSISI DISTORSI DALAM FOTOGRAFI POTRET FESYEN JALANAN

Rakhman Amien Mahendra

1810901031

ABSTRACT

This photographic work focuses on the combination of composition and distortion as a means of expression in street fashion portraiture. Through the exploration of distortion produced by a fisheye lens, this work aims to produce unconventional and artistic visuals, while also challenging common perceptions of fashion representation. The creative process involves a series of stages, including research on street fashion trends and composition theory, experimentation with shooting techniques that utilize lens distortion, and digital processing to maximize visual impact. This work is expected to enrich the visual narrative in fashion photography, offer a new perspective in the representation of street style, and push the boundaries of conventional photographic aesthetics.

Keywords: *Distortion Composition, Fashion Photography, Street Fashion Portraiture*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketertarikan terhadap tren fesyen jalanan dan fotografi melandasi terciptanya ide dan kreativitas dalam pembuatan karya ini. “Tren adalah arah umum di mana sesuatu berkembang atau berubah. Tren dapat bersifat jangka pendek, memberikan sinyal perubahan atau arah pergerakan, atau jangka panjang, dengan perubahan yang terjadi pada sikap dan perilaku pengguna.” (Goncu et al., n.d. 2023) Dalam konteks ini, komposisi menjadi aspek yang sangat penting karena dapat mempengaruhi cara penonton memahami dan merasakan gambar yang dihasilkan. Salah satu komposisi yang menarik untuk dieksplorasi adalah penggunaan distorsi, yang dapat memberikan perspektif unik dan menarik dalam potret fesyen jalanan. Paul Fuqua dan Steven Biver menjelaskan bahwa komposisi merupakan tulang punggung dari setiap potret yang sukses. menekankan bahwa komposisi melibatkan pengaturan elemen-elemen dalam bingkai untuk menciptakan gambar yang harmonis dan menarik. Potret yang disusun dengan baik dapat menarik perhatian penonton kepada subjek sambil memberikan konteks dan kedalaman pada gambar tersebut (Fuqua & Biver, 2010),

Dalam dunia fotografi, penggunaan berbagai jenis lensa dapat memberikan dampak yang signifikan pada hasil akhir sebuah gambar. Salah satu lensa yang unik dan menarik perhatian adalah lensa *fisheye*. Penerapan distorsi lensa *fisheye* pada fotografi fesyen jalanan dapat menciptakan perspektif komposisi visual baru yang unik. Fotografi fesyen telah menjadi

genre yang sangat populer dalam beberapa tahun terakhir. Fotografi fesyen secara konsisten mendobrak batasan dan memberikan visual artistik baru. Dalam genre ini, fotografer sering mencari cara untuk menonjolkan elemen visual yang unik dan menarik untuk menciptakan komposisi yang berbeda.

Fotografi fesyen tidak hanya berfungsi untuk mendokumentasikan pakaian, tetapi juga berinteraksi dengan dunia desain fesyen. Fotografi fesyen selalu responsif terhadap tren sosial dan budaya yang berubah seiring waktu. Fotografer fesyen dapat menciptakan visual yang mencerminkan perubahan zaman dan preferensi masyarakat. Tungate menjelaskan bahwa akan sangat bijaksana untuk tidak meremehkan pentingnya fesyen dalam masyarakat, karena pakaian dan aksesoris merupakan ekspresi dari perasaan kita, cara kita melihat diri kita sendiri, serta bagaimana kita ingin diperlakukan orang lain (Tungate, 2012). Menurut Monte Zucker, potret yang efektif menyampaikan dua hal sekaligus seperti informasi tentang subjek yang dipotret dan pandangan atau interpretasi dari fotografer. Keberhasilan sebuah potret terletak pada perpaduan kedua aspek ini (Zucker, 2008)

Dalam fotografi fesyen yang terus berkembang, inovasi adalah kunci untuk menyampaikan narasi visual yang unik. Metode fotografi yang mengandalkan perspektif konvensional terkadang membatasi kreativitas seorang fotografer. Penerapan komposisi distorsi melalui lensa *fisheye* telah muncul sebagai hal yang menarik dalam fotografi fesyen jalanan. Komposisi distorsi yang ditimbulkan oleh lensa *fisheye* dapat berdampak

besar pada persepsi visual. Lensa *fish eye* ditandai dengan sudut pandang yang sangat lebar dan distorsi yang telah menjadi alat penting dalam berbagai disiplin fotografi. Kemampuannya untuk menangkap bidang pandang 180 derajat menjadikannya serbaguna dalam aplikasi kreatif dan teknis. Selain itu, distorsi barrel adalah karakteristik utama yang dihasilkan oleh lensa *fish eye* dalam fotografi. Garis-garis lurus di tepi gambar tampak melengkung keluar, menciptakan efek khas hemisferis yang membedakan lensa ini dengan lensa sudut lebar biasa. Meskipun distorsi ini dianggap sebagai aberasi pada lensa lain, dalam *fish eye*, distorsi barrel justru menjadi fitur utama yang dimanfaatkan untuk efek visual yang unik (Bettonvil, n.d. 2005) Distorsi dalam fotografi tidak hanya mengubah penampilan fisik subjek, tetapi juga mempengaruhi bagaimana penonton menafsirkan gambar, menjadikannya alat yang kuat untuk bercerita secara visual. Manipulasi yang disengaja ini dapat membangkitkan respons emosional yang berbeda dan memberikan komentar yang lebih mendalam tentang estetika. Distorsi dalam fotografi, baik yang dicapai melalui pemilihan lensa atau manipulasi digital, secara signifikan mengubah representasi fisik subjek, sehingga mempengaruhi bagaimana penonton menafsirkan konten visual.

Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk menerapkan komposisi distorsi pada fotografi potret fesyen jalanan, dengan memanfaatkan distorsi ekstrem yang dihasilkan oleh lensa *fish eye* untuk mendapatkan visual yang unik, seperti mengubah persepsi sudut bentuk

pakaian dan model. Selain itu, teknik seperti penyuntingan digital dan komposit gambar memungkinkan peningkatan detail dan komposisi kreatif. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, fotografi fesyen semakin mengadopsi pendekatan eksperimental dan konseptual, melampaui gaya tradisional untuk mengeksplorasi artistik baru. Teknik-teknik seperti gerak lambat, sudut yang tidak biasa, dan komposisi abstrak digunakan untuk menciptakan gambar yang dinamis dan memprovokasi pemikiran (de Perthuis, 2020) Dengan memahami dan mengaplikasikan komposisi distorsi yang dihasilkan lensa *fisheye*, fotografer dapat mengeksplorasi berbagai cara untuk menyampaikan pesan visual yang kuat dan menarik. Pendekatan ini bukan hanya permainan teknik, melainkan juga sebuah eksperimen artistik yang memperkaya narasi visual dan menyampaikan esensi dari gaya serta budaya yang ingin ditangkap.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penciptaan karya “Komposisi Distorsi Dalam Fotografi Potret Fesyen Jalanan” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komposisi distorsi dapat mempengaruhi persepsi visual dan emosional penonton terhadap foto potret fesyen jalanan?
2. Bagaimana fotografer dapat mengintegrasikan komposisi distorsi untuk mengekspresikan identitas dan gaya dalam potret fesyen jalanan?
3. Apa saja elemen-elemen komposisi yang digunakan dalam menciptakan distorsi dalam fotografi potret fesyen jalanan.

C. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan karya ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya fotografi ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh distorsi pada komposisi visual dalam fotografi fesyen jalanan
- b. Mengidentifikasi Teknik pemotretan dan penyuntingan yang efektif untuk memaksimalkan efek distorsi

2. Manfaat

Adapun manfaat penciptaan karya fotografi ini adalah:

- a. Memberikan wawasan tentang bagaimana distorsi dapat mempengaruhi komposisi visual dan bagaimana teknik ini dapat diterapkan secara efektif dalam fotografi fesyen jalanan
- b. Memberikan wawasan baru tentang teknik dan metode yang dapat digunakan fotografer untuk memanfaatkan distorsi secara efektif, serta strategi penyuntingan untuk mengoptimalkan hasil akhir.